

MODUL AJAR KELAS 5.

Di susun oleh:
Nikmatu Qurota A'yun.



MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM.	
1. Nikmatu Qurota A'yun (218620600049)	
Institusi : SD Muhammadiyah 2 Krian	
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia.	
Materi Pokok : Teks Cerpen	
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD)	Semester : Ganjil
Fase/Kelas : B / V	Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2024/2025	
Kompetensi Awal Ranah Kognitif : Siswa mengetahui pengertian dari Cerpen Ranah Afektif : Siswa memiliki rasa ingin tahu apa yang di sebut dengan Cerpen	
Profil Pelajar Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri 	
Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/bahan. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ➤ Laptop ➤ LCD Proyektor. ➤ Bahan Ajar Peserta Didik. 2. Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V Kurikulum Merdeka Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ➤ Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V Kurikulum Merdeka Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ➤ Internet. ➤ Sumber lain yang relevan 	
Target Peserta Didik : Peserta didik regular	
Jumlah Peserta Didik : 17 Peserta Didik	
Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan Teknik : ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi)
Model	: <i>Induktif.</i>

B. Capaian Pembelajaran (CP)

CP 3.1 : Memahami isi cerita pendek sederhana yang dibaca.

CP 3.2 : Mengidentifikasi tokoh, alur, dan pesan moral dalam cerita pendek.

CP 4.1 : Menceritakan Kembali isi cerita pendek secara lisan

CP 4.2 : Menulis tanggapan atau ringkasan cerita pendek secara singkat dan jelas.

C. Tujuan Pembelajaran (TP).

TP 1.1 : Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan isi cerpen secara singkat dan benar (*Memahami, C2*)

TP 1.2 : Peserta didik diharapkan dapat mengenali/mengidentifikasi tokoh utama, latar, dan alur

cerita dalam cerpen yang dibaca (*Menganalisis, C4*) .

TP 1.3 : Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam Cerpen (*Memahami, C2*)

TP 1.4 : Peserta didik diharapkan dapat menceritakan kembali isi cerpen secara lisan dengan menggunakan bahasa sendiri (*Menerapkan, C3*)

TP 1.5 : Peserta didik diharapkan dapat menulis ringkasan atau tanggapan singkat tentang cerpen yang telah dibaca secara benar dan sistematis (*Mengevaluasi, C5*).

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Induktif* yang dipadukan dengan metode diskusi kelompok, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik dapat :

- Peserta didik dapat menjelaskan isi cerpen secara singkat dan benar.
- Peserta didik dapat mengenali/mengidentifikasi tokoh utama, latar, dan alur cerita dalam cerpen yang dibaca.
- Peserta didik dapat menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam cerpen.
- Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerpen secara lisan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- Peserta didik dapat menulis ringkasan atau tanggapan singkat tentang cerpen yang telah dibaca secara benar dan sistematis.

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Percaya diri
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Konseptual – Teks Cerita Pendek

a. Cara memahami konsep teks cerita pendek:

1) Definisi

Pahami bahwa cerita pendek adalah karya fiksi naratif yang menggambarkan satu peristiwa atau konflik utama, disajikan secara ringkas namun bermakna.

2) Ciri-ciri teks cerita pendek:

- a) Panjang cerita relatif singkat (biasanya kurang dari 10.000 kata).
 - b) Memiliki satu tokoh utama dan satu konflik utama.
 - c) Alur cerita fokus, langsung menuju inti.
 - d) Menyajikan kesan tunggal kepada pembaca.
- 3) Struktur cerita pendek:
- a) Orientasi (pengenalan latar dan tokoh)
 - b) Komplikasi (munculnya konflik)
 - c) Resolusi (penyelesaian konflik)
 - d) (Kadang ditambah dengan koda: nilai atau pesan moral)

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu mengenali dan menjelaskan unsur pembentuk teks cerita pendek (tema, tokoh, alur, latar, amanat, sudut pandang, gaya bahasa).

2. Faktual – Kerangka Teks Cerita Pendek

a. Cara memahami fakta kerangka teks cerita pendek:

Kerangka teks adalah rancangan isi cerita sebelum ditulis lengkap. Unsur faktual dalam kerangka cerita pendek:

- 1) Judul
- 2) Tema cerita
- 3) Tokoh dan karakterisasi
- 4) Latar (waktu, tempat, suasana)
- 5) Alur (alur maju, mundur, campuran)
- 6) Masalah atau konflik
- 7) Penyelesaian
- 8) Amanat atau pesan yang ingin disampaikan

b. Langkah mengenal kerangka:

Contoh Kerangka Cerita Pendek

Judul: Nasihat Iko

Tema: Kejujuran dan tanggung jawab

Tokoh:

Iko: anak bijak dan jujur

Bayu: teman yang suka menyontek

Konflik: Bayu ketahuan menyontek dan nyaris dihukum

Penyelesaian: Iko memberi nasihat dan Bayu berubah menjadi jujur

c. Langkah-langkah Menyusun Cerita Pendek

1) Prosedural – Membuat Kerangka Cerpen

- a) Tentukan tema cerita
Misalnya: kejujuran, persahabatan, tanggung jawab
 - b) Tentukan tokoh utama dan sifatnya
Contoh: Iko (bijak dan penyayang teman)
 - a) Tentukan latar cerita
Misalnya: di kelas saat ulangan harian
 - b) Rancang alur cerita
Awal (orientasi): Memperkenalkan Iko dan Bayu di kelas
Tengah (komplikasi): Bayu ketahuan menyontek saat ulangan
Akhir (resolusi): Iko menasihati Bayu dan Bayu sadar serta berubah
 - c) Tentukan pesan moral
Contoh: Kejujuran itu penting untuk menjadi orang yang bertanggung jawab
- #### 2) Prosedural – Menulis Cerita dari Kerangka

<ol style="list-style-type: none"> a) Buka cerita dengan kalimat menarik “Hari itu, suasana kelas sangat tegang. Semua siswa fokus menghadapi ulangan harian.” b) Kembangkan tokoh dan konflik secara rinci Ceritakan bagaimana Bayu menyontek, lalu ditegur oleh guru dan Iko c) Gunakan alur logis dan runtut d) Gunakan bahasa yang ekspresif dan komunikatif e) Akhiri dengan penyelesaian yang memuaskan Bayu berterima kasih atas nasihat Iko dan berjanji berubah f) Periksa kembali tulisan g) Pastikan ejaan, tanda baca, dan urutan kalimat sudah benar <p>3. Metakognitif – Menyusun Cerita Pendek Berdasarkan Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Refleksi diri b. Ajak siswa mengingat pengalaman pribadi, misalnya pernah melihat teman menyontek atau ditegur karena berbuat salah c. Hubungkan pengalaman dengan struktur cerpen d. Pengantar (orientasi): “Aku dan Iko duduk sebangku saat ulangan Matematika.” e. Konflik: “Aku bingung ketika melihat Bayu membuka contekan.” f. Penyelesaian: “Iko tidak marah, tetapi memberikan nasihat yang menyentuh ati.” g. Pesan moral: “Sejak saat itu, aku tahu bahwa teman sejati adalah yang mengingatkan saat kita salah.” h. Gunakan sudut pandang pribadi (aku) agar cerita terasa lebih nyata dan menyentuh i. Evaluasi dan revisi: siswa dilatih untuk menilai tulisannya sendiri—apakah sudah sesuai struktur, jelas, dan menyentuh emosi pembaca. j. Berbagi hasil tulisan: siswa membaca cerita mereka di depan kelas untuk mendapatkan umpan balik dari teman dan guru. <p>Sumber: Materi cerpen menurut buku siswa kelas V dari kemdikbud. 2024.. Di akses pada 24 Juli 2025</p> <p>Buku Guru: https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa-Indonesia-BG-KLS-V.pdf</p> <p>Buku Siswa : https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa-Indonesia-BS-KLS-V.pdf</p> <p>Sumber: Pengertian, Ciri – ciri, hingga Contohnya dalam Bahasa Indonesia. 2024. Di akses pada 24 Juli 2025 dari https://www.gramedia.com/literasi/cerpen/</p>	<p>E. Pemahaman Bermakna</p>
<p>Meningkatkan kemampuan berfikir secara kreatif dalam memahami teks Cerita Pendek</p>	<p>F. Pertanyaan Pemantik</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian tahu apa itu cerpen ? 2. Apa yang disebut dengan penokohan ? 3. Apa yang disebut dengan alur cerita ? 4. Apa yang disebut tema ? 5. Apa yang disebut latar ? 	

G. Kegiatan Pembelajaran

IPK: Menuliskan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan peserta didik menjawab salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk memulai pembelajaran (<i>PPK: Religius</i>) 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi pembelajaran menulis pengalaman pribadi dan gagasan dalam bentuk cerita pendek yang akan dilakukan peserta didik dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Guru mengajukan pertanyaan ke peserta didik yang ada keterkaitannya dengan materi cerpen tentang pengalaman pribadi dan gagasan dalam bentuk cerita pendek <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran ke peserta didik tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Guru menyampaikan ke peserta didik tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi kepada peserta didik 2. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan 		15 menit
Kegiatan Inti		85 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Penentuan pertanyaan mendasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk memusatkan perhatian pada materi menulis cerpen dengan cara melihat, mengamati, membaca contoh cerpen melalui LCD proyektor yang disajikan oleh guru. (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (C4) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>). 2. Guru merangsang peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara lisan terkait contoh cerpen tersebut. 3. Peserta didik bersama guru berdiskusi (tanya jawab) terkait penokohan, latar, alur dalam menulis cerpen. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang membangun konteks berkaitan dengan menulis cerpen 	

Mendesain perencanaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima bahan bacaan peserta didik yang dibagikan oleh guru. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan bahan bacaan peserta didik. <i>Berpikir kritis dan kreatif (C4) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> 1. Peserta didik menerima LKPD 1 yang dibagikan oleh guru untuk dikerjakan secara individu 		
Menyusun jadwal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyepakati durasi waktu pengerjaan LKPD. 		
Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memantau perkembangan peserta didik dalam mengerjakan LKPD. 2. Peserta didik melakukan bimbingan atas tugas pengerjaan LKPD. 		
Mengevaluasi pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan LKPD. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik dalam bentuk deskripsi kata-kata. 		
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.			
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik agar dapat membuat rangkuman/simpulan pelajaran. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik diberikan penghargaan/pujian Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21 4. Guru menyampaikan kepada peserta didik terkait rencana topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Guru menutup dengan salam dan doa. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter)</i> 		20 menit	

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
----	--------	------------------	-----------------	-------------------	------------

1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
----------	-----------	--------	-----------	-------------------------------	--

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Penilaian Kompetensi Profil Pelajar Pancasila

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal (Profil Pelajar Pancasila)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

Sidoarjo, 24 Juli 2025

Mahasiswa

Nikmatu Qurota Ayun

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)

I. Assesment
<ul style="list-style-type: none"> Assesment Sumatif Peserta didik mampu menyebutkan arti dari tokoh utama, latar, alur, serta unsur teks cerpen dengan benar. Assessment Diagnostik & Sumatif (Pretest dan Post Test) Rubrik Penilaian.
J. Pengayaan & Remedial
<p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau oleh guru.</p>
K. Refleksi
<p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah tujuan pembelajaran tercapai ? Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias Kesulitan apa yang di alami ? <p>Peserta Didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini ? Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini ?
L. Lampiran
Bahan Bacaan Peserta Didik.
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
<p>Glosarium</p> <ul style="list-style-type: none"> Cerpen, singkatan dari cerita pendek adalah karangan fiksi yang memiliki jumlah kata tidak lebih dari 10.000 kata. Cerpen menceritakan kisah singkat yang bisa dibaca dalam sekali duduk, dengan fokus pada satu tokoh dan satu permasalahan utama



BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK.



Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek, yaitu karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menceritakan kisah singkat dan padat. Cerpen biasanya fokus pada satu peristiwa atau masalah utama dengan jumlah kata yang terbatas, seringkali kurang dari 10.000 kata.

Ciri-ciri Cerpen:

- Karya Fiksi: Cerpen adalah cerita rekaan, bukan kisah nyata.
- Singkat dan Padat: Cerpen memiliki jumlah kata yang terbatas, biasanya kurang dari 10.000 kata.
- Fokus pada Satu Peristiwa: Cerpen biasanya hanya mengangkat satu peristiwa atau masalah utama.
- Jumlah Tokoh Terbatas: Cerpen cenderung memiliki sedikit tokoh.
- Alur Sederhana: Cerpen memiliki alur cerita yang lebih sederhana dibandingkan novel.
- Perkembangan Tokoh Terbatas: Perkembangan tokoh dalam cerpen tidak sedalam dalam novel.
- Pesan Singkat: Cerpen seringkali menyampaikan pesan moral atau pelajaran tertentu kepada pembaca.

Unsur-unsur Cerpen:

- Tema: Ide dasar cerita.
- Tokoh: Pelaku dalam cerita.
- Alur: Rangkaian peristiwa dalam cerita.
- Latar: Waktu, tempat, dan suasana terjadinya cerita.
- Sudut Pandang: Cara pengarang melihat cerita.
- Gaya Bahasa: Pilihan kata dan cara penulis bercerita.
- Amanat: Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

Contoh Cerpen:

Cerpen tentang kehidupan sehari-hari di sekolah, Cerpen tentang kisah cinta remaja, Cerpen tentang persahabatan, Cerpen tentang pengalaman jatuh cinta, Cerpen tentang refleksi diri.





BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK.



Struktur teks cerpen.

1. Abstrak.

Abstrak dalam cerpen adalah gambaran awal dari sebuah cerita. Struktur cerpen yang satu ini bersifat opsional, yang tidak selalu ada dalam cerpen. Abstrak inilah yang nantinya dikembangkan menjadi sebuah cerita pendek.

2. Orientasi.

Hal-hal yang berkaitan dengan latar cerita seperti, tempat, suasana, dan waktu, semua itu masuk ke dalam struktur cerpen orientasi atau pengenalan. Pada bagian ini terdapat adegan dan menginformasikan hubungan antar tokoh.

3. Komplikasi.

Struktur cerpen komplikasi ini mencakup urutan kejadian atau permasalahan yang memiliki hubungan sebab akibat. Pada tahapan ini juga, penulis menceritakan karakter dari tokoh semakin kuat digambarkan.

4. Evaluasi.

Evaluasi di dalam cerpen merupakan bagian yang menceritakan klimaks permasalahan dalam cerita. Dalam struktur ini juga mulai disebutkan penyelesaian masalah yang terjadi.

5. Resolusi.

Resolusi mencakup bagian yang menerangkan pemecahan masalah. Di sini, pembaca akan diberikan penjabaran cerita mengenai solusi yang diambil oleh tokoh.

6. Koda.

Amanat, pesan, atau pembelajaran, semua hal tersebut termasuk ke dalam koda. Pembaca akan diajak untuk mengambil hikmah dari cerpen tersebut.



Sumber: Materi cerpen menurut buku siswa kelas V dari kemdikbud. 2024.. Di akses pada 24 Juli 2025 dari <https://id.scribd.com/document/857840350/materi-cerpen-menurut-buku-siswa-kelas-V-tahun-20>

Contoh Cerpen.



Nasihat Iko.

Mama Iko mengajak Iko ke rumah Tante Niken, teman akrab mama Iko sejak SMA dulu. Suami Tante Niken sedang keluar kota. Tante Niken mengundang mama Iko makan malam di rumahnya. Sekalian menemaninya berbuka puasa. Anak laki-laki Tante Niken bernama Rio. Ia seusia Iko. Dulu, Iko dan Rio sama-sama tukang ngompol. Tapi, sekarang Iko sudah tidak ngompol lagi.

Rio masih ngompol, Tante?" tanya Iko di meja makan. "Tidak!" jawab Tante Niken dan Rio bersamaan. "Wan, Rio pintar, dong, sudah tidak ngompol! Seperti saya!" ujar Iko sok tua. Tante Niken tersenyum geli mendengarnya. "Rio memang sudah tidak ngompol. Tapi ia masih susah makan! Tante jadi pusing! Harus masak apa supaya Rio doyan makan banyak!" keluh Tante Niken. Ia lalu mengisi piring Iko dan Rio dengan mi goreng. Itu makanan kesayangan Iko dan Rio. Tante Niken sengaja menyiapkannya untuk kedua anak itu. Tapi..., malas makan Rio rupanya sedang kumat!

Ukh! Mi gorengnya tidak enak!" keluhnya sambil memainkan sendok. Padahal menurut Iko, mi gorengnya lumayan enak. "Coba lihat! Rio susah sekali makan! Makanya kurus sekali!" keluh Tante Niken sedih. "Tidak enak, ya, mi gorengnya!" bisik Rio pada Iko. "Dulu juga aku sering tidak mau makan, kalau makanannya tidak enak. Tapi kata papaku, biar tidak enak, anggap saja enak! Nanti jadinya enak betulan!" nasehat Iko berbisik-bisik.

"Ah, papamu aneh!" ejek Rio. "Eh, papaku itu hebat! Namanya Pak Tie. Kau harus kenalan dengannya! Supaya kau bisa makan banyak seperti aku!" bantah Iko sambil mulai memelintir mi gorengnya. "Coba lihat! Hebat, kan! Mi goreng bisa diplintir-plintir! Yang lebih hebat lagi..., aku bisa makan mi goreng plintir! Hmmm, nikmatnyaaa..." oceh Iko sambil melahap mi gorengnya. Rio terbingung-bingung mendengar ocehannya. Makan mi goreng plintir, kok, dibilang hebat?! Apanya yang hebat?!" pikir Rio. Tapi perut Rio tiba-tiba terasa lapar. Ia tiba-tiba ingin sekali makan mi goreng.

Contoh Cerpen.



Diikutinya tingkah Iko. Mi goreng itu diplintir-plintir lalu dilahap. "Hams sambil bilang, hmm...nikmaaat...!" perintah Iko. "Hmmm, nikmaaat...!" tiru Rio sambil mengunyah mi gorengnya. Mama Iko dan Tante Niken tersenyum geli melihat tingkah mereka.

"Makan mi goreng plintir! Saktiii..." celoteh Iko lagi. "Iya! Saktiii, dahsyaaat...!" Rio mulai ikut-ikut berceloteh. Keduanya tertawa. Mi goreng itupun disantap lahap sampai habis.

"Nyam nyam nyam! Wuah, jadi enak betulan, ya! Buka puasanya jadi seruuu!!" komentar Rio. "Ck ck ck! Iko, pintar membujuk, ya!" gumam Tante Niken kagum. "Iko cuma mengajar apa yang diajarkan papanya padanya!" ujar mama Iko sambil tersenyum. Beberapa hari kemudian Tante Niken dan Rio datang ke rumah Iko. Mereka membawa sebuah bingkisan.

"Sekarang Rio tidak susah makan lagi! Itu karena Iko mengajari Rio cara makan yang nikmat! Nah, ini hadiah untuk Iko!" Tante Niken menyerahkan bingkisan itu pada Iko. Isinya permainan lego yang terbaru.

"Asiiik!!" teriak Iko gembira. "Huuu, curang! Harusnya mainan itu buat Papa! Bukan buat Iko! Kan, nasehatnya dari Papa!" goda Pak Tie.

"Iyaaa, Iko ngalah, deh! Mainan ini buat Papa saja! Tapi sekarang Iko pinjam dulu, ya!" ujar Iko polos. Pak Tie, mama Iko dan Tante Niken terbahak-bahak mendengarnya

LKPD 1 (PREE TEST)

Berikan tanda silang (X) atau lingkaran (O) pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Cerpen adalah singkatan dari ...
 - A. Cerita pelajaran
 - B. Cerita pendek
 - C. Cerita penjelasan
2. Cerpen biasanya hanya memiliki satu ...
 - A. Tokoh utama
 - B. Cerita rakyat
 - C. Babak
3. Tokoh dalam cerita yang memiliki sifat baik disebut ...
 - A. Antagonis
 - B. Protagonis
 - C. Figuran
4. Amanat dalam cerita adalah ...
 - A. Tempat cerita terjadi
 - B. Tokoh utama
 - C. Pesan yang ingin disampaikan penulis
5. Alur cerita adalah ...
 - A. Urutan kejadian dalam cerita
 - B. Tempat dan waktu
 - C. Jumlah halaman
6. Bagian awal cerita biasanya berisi ...
 - A. Amanat
 - B. Konflik
 - C. Pengenalan tokoh dan latar
7. Bagian puncak dari cerita disebut ...
 - A. Klimaks
 - B. Latar
 - C. Amanat
8. Contoh latar tempat adalah ...
 - A. Pagi hari
 - B. Di taman sekolah
 - C. Sedih
9. Tokoh yang menentang tokoh utama disebut ...
 - A. Protagonis
 - B. Antagonis
 - C. Narator
10. Peristiwa dalam cerita disebut ...
 - A. Babak
 - B. Latar
 - C. Peristiwa
11. Berikut yang termasuk judul cerpen adalah ...
 - A. Kebun Binatang
 - B. Aku dan Sepedaku
 - C. Pelajaran Matematika
12. Kata-kata langsung dari tokoh disebut ...
 - A. Narasi

- B. Dialog
- C. Teks deskripsi
- 13. Cerpen termasuk jenis ...
 - A. Cerita fiksi
 - B. Cerita ilmiah
 - C. Cerita fakta
- 14. Tokoh tambahan disebut juga ...
 - A. Protagonis
 - B. Figuran
 - C. Penulis
- 15. Fungsi tokoh dalam cerita adalah untuk ...
 - A. Mengisi halaman
 - B. Menghidupkan cerita
 - C. Membuat penilaian
- 16. Latar waktu menunjukkan ...
 - A. Dimana cerita berlangsung
 - B. Kapan cerita terjadi
 - C. Siapa tokohnya
- 17. Penulis cerpen disebut ...
 - A. Editor
 - B. Pengarang
 - C. Narator
- 18. Cerpen biasanya selesai dibaca dalam waktu ...
 - A. Beberapa hari
 - B. Satu bulan
 - C. Sekali duduk
- 19. Tujuan membaca cerpen adalah untuk ...
 - A. Menjawab soal ujian
 - B. Mendapat hiburan dan pelajaran
 - C. Menyelesaikan tugas
- 20. Berikut ini yang termasuk unsur intrinsik cerpen adalah ...
 - A. Tema, tokoh, alur
 - B. Penulis, penerbit, sampul
 - C. Judul, halaman, gambar

KUNCI JAWABAN LEMBAR PENILAIAN PRETEST

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 8. B | 15. B |
| 2. A | 9. B | 16. B |
| 3. B | 10. C | 17. B |
| 4. C | 11. B | 18. C |
| 5. A | 12. B | 19. B |
| 6. C | 13. A | 20. A |
| 7. A | 14. B | |

LKPD 2 (POST TEST)

Berikan tanda silang (X) atau lingkaran (O) pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Cerita pendek disebut juga ...
 - A. Cerpen
 - B. Cerita komik
 - C. Cerita narasi
2. Tokoh utama dalam cerpen disebut ...
 - A. Antagonis
 - B. Narator
 - C. Protagonis
3. Bagian yang menjelaskan suasana tempat kejadian disebut ...
 - A. Tokoh
 - B. Latar
 - C. Amanat
4. Urutan peristiwa dalam cerita disebut ...
 - A. Tema
 - B. Amanat
 - C. Alur
5. Tokoh yang memiliki sifat jahat adalah ...
 - A. Antagonis
 - B. Protagonis
 - C. Figuran
6. Pesan moral yang disampaikan dalam cerita disebut ...
 - A. Dialog
 - B. Amanat
 - C. Narasi
7. Latar tempat menunjukkan ...
 - A. Kapan cerita terjadi
 - B. Dimana cerita berlangsung
 - C. Siapa yang berbicara
8. Bagian awal cerita berisi ...
 - A. Amanat
 - B. Pengenalan tokoh dan latar
 - C. Klimaks
9. Bagian paling tegang dari cerita disebut ...
 - A. Orientasi
 - B. Amanat
 - C. Klimaks
10. Salah satu ciri cerpen adalah ...
 - A. Ceritanya sangat panjang
 - B. Membahas banyak tokoh
 - C. Singkat dan fokus pada satu masalah
11. Judul cerpen sebaiknya ...
 - A. Panjang dan rumit
 - B. Pendek dan menarik
 - C. Menggunakan angka

12. Tokoh tambahan dalam cerita disebut ...
 - A. Protagonis
 - B. Figuran
 - C. Pemeran utama
13. Kalimat langsung dalam percakapan tokoh disebut ...
 - A. Dialog
 - B. Narasi
 - C. Ulasan
14. Latar waktu dalam cerita adalah ...
 - A. Tokoh dalam cerita
 - B. Waktu kejadian dalam cerita
 - C. Masalah yang terjadi
15. Cerpen termasuk karya sastra yang bersifat ...
 - A. Fiksi
 - B. Nonfiksi
 - C. Ilmiah
16. Cerpen dapat memberikan ...
 - A. Hiburan dan nilai moral
 - B. Soal-soal matematika
 - C. Informasi ilmiah
17. Penulis yang menciptakan cerpen disebut ...
 - A. Penyair
 - B. Editor
 - C. Pengarang
18. Ciri cerpen yang baik adalah ...
 - A. Cerita rumit dan panjang
 - B. Cerita sederhana dengan pesan jelas
 - C. Banyak menggunakan data
19. Contoh amanat dalam cerita adalah ...
 - A. Siti pergi ke pasar
 - B. Kita harus menolong teman
 - C. Rina menyapu halaman
20. Unsur cerita seperti tokoh, alur, dan latar disebut ...
 - A. Unsur ekstrinsik
 - B. Unsur intrinsik
 - C. Unsur pelengkap

KUNCI JAWABAN LEMBAR PENILAIAN POSTTEST

1. A
2. C
3. B
4. C
5. A
6. B
7. B

8. B
9. C
10. C
11. B
12. B
13. A
14. B

15. A
16. A
17. C
18. B
19. B
20. B

LEMBAR PENILAIAN 1
PENGETAHUAN

Petunjuk :

Untuk soal pilihan ganda pada Lembar Kerja Peserta Didik memiliki skor yang sama yakni 5 point. Sehingga penilaian menggunakan skala berikut :

$$A = 100 - 76$$

$$B = 75 - 71$$

$$C = 50 - 26$$

$$D = 25 - 1$$

No	Nama	Skor	Skala
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			

[illegible]

LEMBAR PENILAIAN 3 PROFIL PELAJAR PANCASILA

Petunjuk :

Untuk setiap perilaku Profil Pelajar Pancasila yang dibentuk oleh peserta didik dibawah ini. dengan menggunakan skala berikut ini:

$$D = 25 - 1$$

➤ **Penilaian Profil Pelajar Pancasila.**

No	Nama	Religius	mandiri	kejujuran	Kerja keras	Percaya diri.
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14						
15.						
16.						
17.						

IIIIII